

## Kata Pengantar

Al Jami'ah yang berada di tangan pembaca ini merupakan nomor pertama yang mengunjungi anda pada tahun 1990 ini, setelah pada tahun 1989 sempat terbit empat kali.

Dalam mengantar kehadiran Al Jami'ah kali ini, redaksi ingin mengulangi apa yang pernah dikemukakan oleh Prof Dr. A. Teeuw di hadapan peserta diskusi malam Sabtu para dosen dan peserta S<sup>2</sup> di IAIN Sunan Kalijaga (?) bahwa sebuah karya ilmiah harus mau dan bersedia ditantang, harus merupakan buah pikiran yang mandiri, harus merupakan kreasi, independen dan tidak taklid kepada guru besar (Basis No 11 Th 1989). Apa artinya semua itu? Para pembaca cukup arif untuk menangkap intinya, yang agaknya sebahagian besar (pembaca) dapat menerimanya sekalipun masih sulit bagi semua pihak untuk memenuhinya. Untuk itu redaksi menyuguhkan sejumlah artikel dan menghadapkannya kepada pernyataan di atas; jadi tidak semata-mata sebagai informasi. Tetapi, apabila memang ada tantangan, maka tantangan yang paling awal tentunya datang dari diri sendiri yakni mempertimbangkan dan menilai kembali argumentasi yang diberikan dalam sumbangan ilmiahnya. Demikian tentunya.

Artikel Dr Herman Leonard Beck membahas masyarakat Maroko yang nampaknya silsilah keturunan Nabi dan upacara agama (ritus) merupakan unsur pemersatu yang kuat, yang dalam analisa sosiologis dipertanyakan fungsinya terutama fungsi positifnya. Sementara Dr Husain Haikal MA dan Umar Asasuddin Sokah MA mengemukakan sejarah (Islam). Pengaruh Eropa pada abad tengah selama sepuluh abad sangat besar kepada negara-negara lain termasuk Islam, tetapi bagaimana kepada Spanyol, dapat diteruskan ke artikel Umar Asasuddin MA. Drs H. Syamsuddin Abdullah memberikan perhatian pada bagaimana mempelajari agama sebagaimana yang sedang menjadi perhatian para sarjana sosiologi yakni pengaruh timbal balik antara agama dan struktur sosial. Tiga artikel lainnya: Jamaluddin Al Afghani, yang sudah banyak ditulis orang, kembali dipersegar oleh Drs Faisal Ismail MA, tentang (bagaimana) belajar bahasa asing dan memahami hukum Islam masing-masing dikemukakan oleh Drs Sugeng Sugiyanto MA dan Dra Tjut Intan.

Demikianlah artikel-artikel yang terdapat dalam nomor ini, semoga bermanfaat bagi para peminatnya. Semoga! (f)

Redaksi

